

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 . Lokasi penelitian dilakukan di website Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 76 perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik dari populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini berjumlah perusahaan. Data tersebut diperoleh melalui berbagai situs yang dimiliki perusahaan serta website resmi bursa efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berbagai website tersebut digunakan karena memiliki data yang lengkap serta telah diverifikasi.

Berikut merupakan Sampel pada penelitian ini :

*Tabel 3. 1 Observasi Penelitian*

No	Nama Perusahaan	Kode	2019	2020	2021
1	Astra Argo Lestari Tbk.	AALI	√	√	√
2	Akasha Wira International Tbk.	ADES	√	√	√
3	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR	√	√	√
4	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	×	√	√
5	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	√	√	√
6	Andira Argo Tbk.	ANDI	√	√	√
7	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	√	√	√
8	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF	√	√	√
9	Bisi International Tbk.	BISI	√	√	√
10	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA	×	×	×
11	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK	√	√	√
12	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	√	√	√
13	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	√	√	√
14	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	√	√	√
15	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	√	√	√
16	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	√	√	√
17	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY	×	×	×
18	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	√	√	√
19	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	√	√	√
20	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	√	√	√
21	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	√	√	√
22	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	√	√	√
23	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	√	√	√
24	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM	√	√	√

25	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI	√	√	√
26	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	√	√	√
27	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	ENZO	×	×	×
28	FAG Agri Tbk.	FAPA	×	×	×
29	FKS Multi Agro Tbk.	FISH	√	√	√
30	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	√	√	√
31	Golden Plantation Tbk.	GOLL	×	×	×
32	Garuda Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	×	×	×
33	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	√	√	√
34	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	×	×	×
35	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	√	√	√
36	Inti Agri Resources Tbk.	IIKP	√	√	√
37	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN	√	√	√
38	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	√	√	√
39	Indo Pureco Pratama Tbk.	IPPE	×	×	×
40	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA	√	√	√
41	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	√	√	√
42	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	√	√	√
43	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	√	√	√
44	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP	×	×	×
45	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	√	√	√
46	Magna Investama Mandiri	MGNA	×	×	×
47	Mahkota Group Tbk.	MGRO	√	√	√
48	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	√	√	√
49	Mayora Indah Tbk.	MYOR	√	√	√
50	Wahana Inti Makmur Tbk.	NASI	×	×	×
51	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS	×	×	×

52	Provident Agro Tbk.	PALM	√	√	√
53	Pratarama Abadi Nusantara Industri Tbk.	PANI	√	√	√
54	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR	√	√	√
55	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN	×	×	×
56	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP	×	×	×
57	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	√	√	√
58	Palma Serasih Tbk.	PSGO	×	×	×
59	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	√	√	√
60	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	√	√	√
61	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	√	√	√
62	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD	√	√	√
63	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	√	√	√
64	Sekar Laut Tbk.	SKLT	√	√	√
65	SMART Tbk.	SMAR	√	√	√
66	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	√	√	√
67	Siantar Top Tbk.	STTP	√	√	√
68	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	×	×	×
69	Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS	×	×	×
70	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	√	√	√
71	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	√	√	√
72	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ	√	√	√
73	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	√	√	√
74	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO	√	√	√
75	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	WMMP	×	×	×
76	Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU	×	×	×
Jumlah Pengamatan					170

Sumber: Data Diolah

### 3.2.3 Teknik Sampling

Metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang diperlukan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan berturut – turut periode 2019-2021
2. Perusahaan memperoleh laba selama 2019-2021
3. Perusahaan tidak melakukan company action tahun 2019-2021 (merger, stock split, likuidasi)
4. Nilai ekuitas positif.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Jumlah data yang akan diteliti sebanyak 170 data. Terdapat beberapa data yang tidak dimasukkan seperti MGNA, AISA, CMRY, ENZO, dan FAPA. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tersebut memiliki ekuitas yang bernilai negative serta terdapat beberapa perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan setelah tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian. Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahun 2019-2021. Objek dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik analisa kuantitatif. Adapun teknik analisis kuantitatif sebagai berikut :

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan Teknik untuk menjelaskan deskripsi data pada seluruh variabel yang terdapat pada penelitian yang dinilai dari nilai minimum, maksimum, rata rata, dan standar deviasi.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik untuk analisis regresi linier berganda meliputi (Ghozali,2013 dalam Karsawati, 2012) :

##### **3.4.2.1 Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tentang data yang diuji terdistribusi secara normal atau tidak, sehingga tidak terjadi bias. Metode yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov Test. Model regresi memiliki distribusi data normal bila memiliki nilai  $p > 0,05$ . Jika pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Asym. Sig. (2 tailed) lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal, dan jika Asym. Sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

##### **3.4.2.2 Multikolinieritas**

Model regresi yang baik berarti bebas multikolinieritas, yaitu tidak ada hubungan antar variabel bebas (independent). Hal ini dapat diketahui melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ , dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

### **3.4.2.3 Autokorelasi**

Autokorelasi adalah tidak adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson, yaitu digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

$H_1$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Jika terjadi autokorelasi, dapat disimpulkan terdapat problem autokorelasi.

### **3.4.2.4 Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas ialah tidak adanya kesamaan variansi dari residu pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu meregresikan antara variabel independen dengan variabel residual absolute, yang sebuah model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas bila masing masing variabel independen memiliki nilai  $p > 0,05$ .

## **3.5 Pengujian Hipotesis**

### **3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, dengan menggunakan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Return On Asset  
 0 : Bilangan Konstanta  
 $\beta_1$  : Perputaran Kas  
 $\beta_2$  : Perputaran Piutang  
 $\beta_3$  : Perputaran Persediaan  
 $\beta_4$  : Dummy Pandemi  
 e : Error

### 3.6 Kriteria Penerimaan Hipotesis

#### 3.6.1 Uji T

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali 2013). Kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Keterangan
$H_1$	$\beta_1$ dan $\text{sig}/2 < 0,05$	$H_1$ diterima
$H_2$	$\beta_2$ dan $\text{sig}/2 < 0,05$	$H_2$ diterima
$H_3$	$\beta_3$ dan $\text{sig}/2 < 0,05$	$H_3$ diterima

H1 menunjukkan jika  $\beta_1$  dan  $\text{sig}/2 < 0,05$ , perputaran kas berpengaruh terhadap ROA.

H2 menunjukkan jika  $\beta_2$  dan  $\text{sig}/2 < 0,05$ , perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA.

H3 menunjukkan jika  $\beta_3$  dan  $\text{sig}/2 < 0,05$ , perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA